



Ulaskan Pasar

Harga Surat Utang Negara pada perdagangan hari Kamis, 13 September 2018 cenderung mengalami kenaikan seiring dengan melandainya tingkat imbal hasil surat utang global.

Kenaikan harga yang terjadi pada perdagangan di kemarin telah mendorong terjadinya penurunan imbal hasil Surat Utang Negara yang berkisar antara 1 - 11 bps dengan rata - rata mengalami penurunan 3 bps. Imbal hasil dari Surat Utang Negara bertenor pendek terlihat mengalami penurunan hingga sebesar 4 bps dengan didorong oleh adanya kenaikan harga hingga sebesar 30 bps. Sementara itu imbal hasil dari Surat Utang Negara dengan tenor menengah mengalami penurunan berkisar antara 2 - 11 bps yang didorong oleh adanya kenaikan harga hingga sebesar 60 bps. Adapun imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor panjang terlihat mengalami penurunan yang berkisar antara 2 - 7 bps dengan didorong oleh adanya kenaikan harga hingga sebesar 60 bps. Kenaikan harga Surat Utang Negara pada perdagangan kemarin didorong oleh melandainya pergerakan surat utang global yang dipimpin oleh penurunan imbal hasil US Treasury yang merespon data ekonomi Amerika Serikat. Selain itu, meredanya tekanan terhadap nilai tukar rupiah juga menjadi katalis positif di pasar surat utang secara umum. Hanya saja, kenaikan harga yang terjadi pada perdagangan kemarin tidak didukung oleh volume perdagangan yang besar. Hal tersebut mengindikasikan bahwa investor masih cenderung berhati - hati dalam melakukan transaksi di pasar sekunder, terutama menjelang disampaikannya beberapa data ekonomi yang akan berpengaruh terhadap kebijakan bank sentral maupun pasar keuangan.

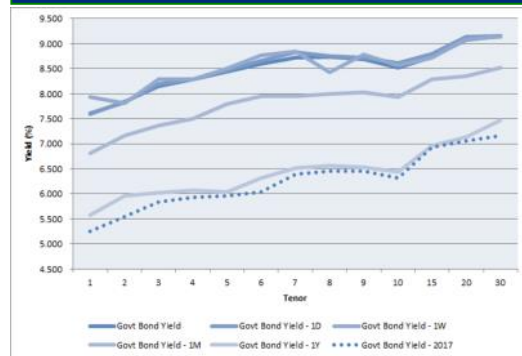
Secara keseluruhan, kenaikan harga surat utang yang terjadi pada perdagangan kemarin telah mendorong terjadinya penurunan imbal hasil dari Surat Utang Negara seri acuan dengan tenor 10 tahun sebesar 9 bps di level 8,477%. Sementara itu untuk imbal hasil seri acuan dengan tenor 15 tahun dan 20 tahun masing - masing mengalami penurunan sebesar 6 bps dan 5 bps di level 8,697% dan 9,036%. Adapun untuk tenor 5 tahun mengalami penurunan imbal hasil sebesar 3 bps di level 8,369%.

Kenaikan harga juga didapati pada perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang Dollar Amerika yang terjadi pada hampir keseluruhan seri dimana tenor panjang terlihat mengalami kenaikan harga yang lebih besar dibandingkan dengan tenor pendek. Harga dari INDO43 mengalami kenaikan sebesar 55 bps sehingga mendorong terjadinya penurunan imbal hasilnya sebesar 4 bps di level 5,118%. Sementara itu kenaikan harga sebesar 30 bps yang didapati pada INDO28 telah mendorong terjadinya penurunan imbal hasil sebesar 4 bps di level 4,530%. Sedangkan kenaikan harga yang didapati pada INDO23 sebesar 10 bps, sehingga imbal hasilnya mengalami penurunan sebesar 3 bps di level 4,109%.

Volume perdagangan 38 seri Surat Berharga Negara yang ditransaksikan pada perdagangan kemarin senilai Rp7,37 triliun dengan volume perdagangan seri acuan yang dilaporkan senilai Rp2,46 triliun. Obligasi Negara seri FR0064 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp1,34 triliun dari 68 kali transaksi di harga rata - rata 84,32% dan diikuti oleh perdagangan Obligasi Negara seri FR0075 senilai Rp617,57 miliar dari 93 kali transaksi di harga rata - rata 87,28%. Adapun *Project Based Sukuk* seri PBS013 menjadi Sukuk Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp314,98 miliar dari 11 kali transaksi di harga rata - rata 99,31% dan diikuti oleh perdagangan Sukuk Negara Ritel seri SR008, senilai Rp147,13 miliar dari 21 kali transaksi di harga rata - rata 99,71%.

I Made Adi Saputra
 imade.saputra@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52117

Kurva Imbal Hasil Surat Utang Negara



Perdagangan Surat Utang Negara

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0064	85,00	83,45	84,50	1349,62	68
FR0075	90,85	85,00	86,00	617,57	93
FR0072	99,10	92,00	95,50	525,23	123
SPN12190214	97,65	97,41	97,46	518,00	4
FR0056	99,00	97,00	98,51	423,14	14
FR0058	95,00	94,50	94,50	417,22	10
FR0063	89,75	88,81	89,60	406,62	33
FR0061	99,75	96,10	98,50	391,50	15
FR0071	102,45	102,25	102,45	310,00	2
FR0057	103,10	103,00	103,00	260,00	6

Perdagangan Sukuk Negara

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
PBS013	99,70	98,99	99,25	314,98	11
SR008	100,62	99,00	99,50	147,13	21
PBS016	98,10	98,00	98,10	125,00	5
PBS005	82,00	81,00	82,00	97,10	8
SR009	99,30	97,00	98,00	38,85	14
PBS006	100,76	100,65	100,68	22,00	4
PBS014	96,00	95,95	96,00	8,00	3
SR010	97,15	93,75	93,75	5,01	9
PBS011	100,99	100,98	100,99	2,00	2

Dari perdagangan obligasi korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp1,49 triliun dari 45 seri obligasi korporasi yang ditransaksikan. Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap VII Tahun 2016 Seri B (BEXI02BCN7) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp310 miliar dari 6 kali transaksi di harga rata - rata 100,54% dan diikuti oleh perdagangan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahap I Tahun 2018 Seri A (SMSMII01ACN1) senilai Rp180 miliar dari 13 kali transaksi di harga rata - rata 99,55%.

Nilai tukar rupiah ditutup melemah terbatas terhadap Dollar Amerika, dimana pada perdagangan kemarin ditutup pada level 14840,00 per Dollar Amerika, mengalami penurunan sebesar 7,50 pts (0,05%). Dibuka menguat di awal perdagangan, secara bertahap nilai tukar rupiah cenderung menunjukkan pelemahan terhadap Dollar Amerika dengan bergerak pada kisaran 14784,50 hingga 14840,50 per Dollar Amerika. Pada perdagangan kemarin, mata uang regional bergerak bervariasi terhadap Dollar Amerika dimana mata uang Won Korea Selatan (KRW) memimpin penguatan, sebesar 0,53% yang diikuti oleh mata uang Baht Thailand (THB) sebesar 0,46% dan Peso Philippina (PHP) sebesar 0,11%. Adapun mata uang regional yang terlihat mengalami pelemahan terhadap Dollar Amerika selain rupiah adalah Yen Jepang (JPY) sebesar 0,28%.

Dari perdagangan surat utang global, pergerakan imbal hasilnya bergerak bervariasi. Imbal hasil dari US Treasury ditutup dengan mengalami kenaikan terbatas di level 2,97% sementara itu untuk tenor 30 tahun justru mengalami penurunan di level 3,109% setelah bergerak cukup berfluktuasi sepanjang sesi perdagangan sebagai respon atas data indeks konsumen di Amerika Serikat tumbuh di bawah ekspektasi. Sementara itu imbal hasil dari surat utang Jerman dan Inggris menunjukkan kenaikan, masing - masing di level 0,421% dan 1,504%. Adapun surat utang regional yang juga mengalami penurunan sebagaimana surat utang Indonesia adalah surat utang India yang turun di level 8,137% dan surat Malaysia di level 4,103% serta surat utang China di level 3,655%.

Secara teknikal, meskipun pada perdagangan kemarin mengalami kenaikan, namun belum mampu merubah arah indikator yang masih beregerak pada tren penurunan. Hal tersebut kami perkirakan akan berdampak terhadap pergerakan harga yang masih akan bergerak dengan mengalami penurunan dalam jangka pendek. Harga Surat Utang Negara juga terlihat masih berada pada area jenuh jual (*oversold*).

Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara masih akan bergerak terbatas dengan arah pergerakan yang bervariasi jelang disampaikannya data ekonomi domestik. Pada awal pekan depan, Bank Indonesia akan menyampaikan data Statistik Utang Luar Negeri bulan Juli 2018 dan di hari yang sama Badan Pusat Statistik akan menyampaikan data neraca perdagangan bulan Agustus 2018. Kedua data tersebut cukup penting dicermati di tengah pergerakan mata uang rupiah yang cenderung mengalami pelemahan. Adapun dari faktor eksternal, pelaku pasar masih akan mencermati disampaikannya data penjualan ritel di Amerika Serikat yang akan disampaikan pada hari ini waktu setempat.

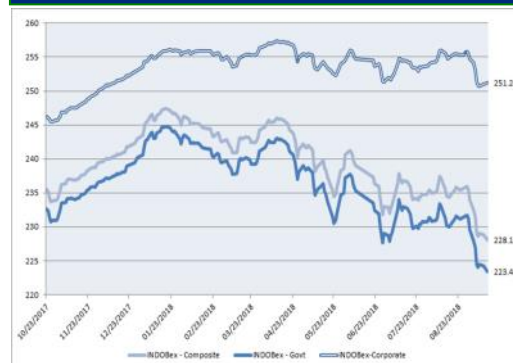
Rekomendasi

Surat Berharga Negara dengan tenor pendek dan menengah masih kami rekomendasikan bagi investor dengan horizon investasi jangka pendek. Hal tersebut sebagai upaya untuk mengurangi risiko fluktuasi harga Surat Utang Negara yang akan terjadi kedepannya jelang pelaksanaan FOMC Meeting maupun Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia. Seri - seri tersebut diantaranya adalah ORI013, SR009, PBS016, PBS002, FR0061, FR0043 dan FR0070.

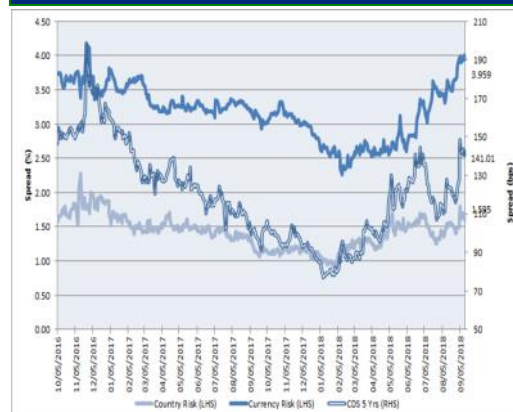
Imbal Hasil SUN seri Acuan



Indeks Obligasi (INDOBEX)



Grafik Resiko



Berita Pasar

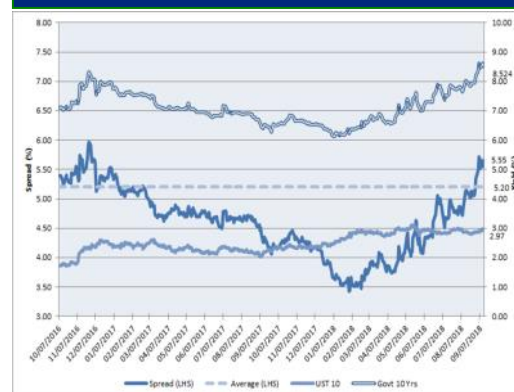
- **Rencana Lelang Surat Berharga Syariah Negara atau Sukuk Negara seri SPN-S 05032019 (reopening), PBS016 (reopening), PBS002 (reopening), PBS017 (reopening), PBS012 (reopening) dan PBS015 (reopening) pada hari Selasa tanggal 18 September 2018.**

Pemerintah akan melakukan lelang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) atau Sukuk Negara pada hari Selasa, tanggal 4 September 2018. Seri SBSN yang akan dilelang adalah seri SPN-S (Surat Perbendaharaan Negara - Syariah) dan PBS (*Project Based Sukuk*) untuk memenuhi sebagian dari target pembiayaan dalam APBN 2018. Target penerbitan adalah senilai Rp4 triliun dengan seri – seri yang akan dilelang adalah sebagai berikut:

Terms & Conditions	Seri Surat Berharga Syariah Negara					
	SPN-S 05032019 (reopening)	PBS016 (reopening)	PBS002 (reopening)	PBS017 (reopening)	PBS012 (reopening)	PBS015 (reopening)
Jatuh Tempo	5 Maret 2019	15-Mar-20	15-Jan-22	15-Oct-25	15-Nov-31	15-Jul-47
Imbalan	Diskonto	6,25%	5,45%	6,13%	8,88%	8,00%

Lelang akan dibuka pada hari Selasa tanggal 18 September 2018 pukul 10.00 WIB dan ditutup pukul 12.00 WIB. Hasil lelang akan diumumkan pada hari yang sama. Adapun setelmen akan dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 20 September 2018 atau 2 hari kerja setelah tanggal pelaksanaan lelang (T+2). Di tahun 2018, target penerbitan kotor (*gross issuance*) Surat Berharga Negara senilai Rp846,4 triliun dimana pada semester I tahun 2018 pemerintah telah meraup dana senilai Rp293,77 triliun dari hasil pelaksanaan lelang penjualan Surat Berharga Negara.

Spread US T 10 Yrs—Gov't Bond 10 Yrs



Imbal Hasil Surat Utang Global

Country	Last YLD	1D	Change	%
USA	2.971	2.964	↑ 0.007	0.25%
UK	1.491	1.482	↑ 0.008	0.56%
Germany	0.413	0.409	↑ 0.004	1.04%
Japan	0.106	0.106	↑ 0.000	0.47%
Hong Kong	2.324	2.328	↓ -0.004	-0.18%
Singapore	2.448	2.432	↑ 0.017	0.69%
Thailand	2.855	2.841	↑ 0.014	0.50%
India	8.137	8.146	↓ -0.009	-0.11%
Indonesia (USD)	4.565	4.612	↓ -0.047	-1.02%
Indonesia	8.479	8.567	↓ -0.088	-1.03%
Malaysia	4.103	4.164	↓ -0.061	-1.45%
China	3.655	3.667	↓ -0.012	-0.33%

Sumber : Bloomberg, MNC Sekuritas Calculation

Corp Bond Spread

Tenor	Rating				Govt Bond
	AAA	AA	A	BBB	Yield (%)
1	152.84	199.48	310.15	420.34	7.592
2	152.23	193.68	317.61	452.00	7.843
3	151.59	207.50	315.51	482.49	8.151
4	152.70	221.91	314.02	509.78	8.281
5	155.31	229.89	315.75	533.27	8.441
6	158.61	232.63	320.33	553.15	8.600
7	161.82	232.46	326.47	570.08	8.713
8	164.37	230.85	332.91	584.88	8.734
9	165.95	228.49	338.74	598.39	8.686
10	166.45	225.63	343.42	611.38	8.524

Perdagangan Surat Utang Korporasi

Securities	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
BEXI02BCN7	idAAA	100,60	100,50	100,53	310,00	6
SMSMII01ACN1	idAAA(sy)	99,56	99,55	99,56	180,00	13
WSKT03ACN1	A(idn)	97,22	97,20	97,22	174,00	7
BEXI04ACN2	idAAA	100,05	100,05	100,05	155,00	4
NISPO3ACN1	idAAA	100,11	100,09	100,11	100,00	3
IIFFO1A	idAAA	99,81	99,79	99,81	60,00	2
SMFPO4ACN3	idAAA	99,33	99,33	99,33	55,00	1
SMFPO4ACN5	idAAA	99,95	99,95	99,95	55,00	1
BIIF01ACN4	AA+(idn)	98,77	97,87	98,77	50,00	2
WSKT02CN2	idA-	97,38	97,36	97,38	42,00	6

Harga Surat Utang Negara

Data per 13-Sep-18

Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration
FR48	9.000	15-Sep-18	0.01	100.05	100.05	↓ (0.20)	0.337%	-0.015%	↑ 35.22	0.005	0.005
FR69	7.875	15-Apr-19	0.59	100.33	100.32	↑ 0.90	7.268%	7.284%	↓ (1.58)	0.569	0.549
FR36	11.500	15-Sep-19	1.01	103.81	103.81	↑ 0.20	7.495%	7.497%	↓ (0.20)	0.928	0.894
FR31	11.000	15-Nov-20	2.17	106.27	106.29	↓ (2.30)	7.795%	7.784%	↑ 1.12	1.933	1.861
FR34	12.800	15-Jun-21	2.75	111.50	111.72	↓ (21.60)	8.049%	7.966%	↑ 8.28	2.364	2.273
FR53	8.250	15-Jul-21	2.84	100.46	100.38	↑ 8.20	8.057%	8.090%	↓ (3.28)	2.556	2.457
FR61	7.000	15-May-22	3.67	96.27	96.27	↑ 2.10	8.191%	8.198%	↓ (0.69)	3.218	3.091
FR35	12.900	15-Jun-22	3.75	115.35	115.37	↓ (1.70)	8.068%	8.064%	↑ 0.49	3.063	2.944
FR43	10.250	15-Jul-22	3.84	105.94	105.88	↑ 5.60	8.400%	8.417%	↓ (1.68)	3.238	3.108
FR63	5.625	15-May-23	4.67	89.56	89.46	↑ 9.50	8.369%	8.395%	↓ (2.67)	4.057	3.894
FR46	9.500	15-Jul-23	4.84	104.17	104.14	↑ 2.50	8.428%	8.434%	↓ (0.62)	3.953	3.793
FR39	11.750	15-Aug-23	4.92	112.98	112.91	↑ 6.90	8.467%	8.483%	↓ (1.61)	3.914	3.755
FR70	8.375	15-Mar-24	5.50	99.46	99.21	↑ 24.60	8.500%	8.557%	↓ (5.72)	4.338	4.161
FR44	10.000	15-Sep-24	6.01	106.81	106.76	↑ 5.60	8.527%	8.538%	↓ (1.16)	4.498	4.314
FR40	11.000	15-Sep-25	7.01	112.28	111.66	↑ 62.30	8.627%	8.739%	↓ (11.21)	4.943	4.739
FR56	8.375	15-Sep-26	8.01	98.53	98.30	↑ 23.00	8.633%	8.674%	↓ (4.08)	5.732	5.495
FR37	12.000	15-Sep-26	8.01	117.82	117.83	↓ (0.70)	8.847%	8.846%	↑ 0.11	5.315	5.090
FR59	7.000	15-May-27	8.67	90.21	89.96	↑ 24.90	8.624%	8.668%	↓ (4.42)	6.360	6.097
FR42	10.250	15-Jul-27	8.84	109.63	109.51	↑ 12.30	8.664%	8.683%	↓ (1.90)	6.066	5.814
FR47	10.000	15-Feb-28	9.42	108.44	108.23	↑ 20.70	8.669%	8.700%	↓ (3.09)	6.403	6.137
FR64	6.125	15-May-28	9.67	84.67	84.15	↑ 52.40	8.477%	8.567%	↓ (8.98)	7.047	6.760
FR71	9.000	15-Mar-29	10.50	102.15	101.96	↑ 19.50	8.683%	8.712%	↓ (2.83)	6.753	6.472
FR52	10.500	15-Aug-30	11.92	112.44	112.11	↑ 32.80	8.793%	8.835%	↓ (4.15)	7.299	6.991
FR73	8.750	15-May-31	12.67	101.39	101.39	↓ (0.20)	8.565%	8.565%	↑ 0.03	7.719	7.402
FR54	9.500	15-Jul-31	12.84	104.96	104.91	↑ 5.80	8.843%	8.850%	↓ (0.74)	7.696	7.370
FR58	8.250	15-Jun-32	13.75	97.29	97.29	↓ (0.30)	8.587%	8.587%	↑ 0.04	8.226	7.888
FR74	7.500	15-Aug-32	13.92	89.05	88.81	↑ 24.30	8.885%	8.918%	↓ (3.34)	8.492	8.131
FR65	6.625	15-May-33	14.67	82.99	82.58	↑ 41.30	8.697%	8.755%	↓ (5.75)	8.832	8.464
FR68	8.375	15-Mar-34	15.50	95.56	95.30	↑ 25.70	8.909%	8.941%	↓ (3.20)	8.435	8.075
FR72	8.250	15-May-36	17.67	93.30	92.71	↑ 59.20	9.012%	9.084%	↓ (7.15)	9.058	8.667
FR45	9.750	15-May-37	18.67	105.95	105.89	↑ 6.00	9.080%	9.087%	↓ (0.64)	8.930	8.542
FR75	7.500	15-May-38	19.67	85.97	85.54	↑ 43.20	9.036%	9.089%	↓ (5.33)	9.615	9.199
FR50	10.500	15-Jul-38	19.84	112.55	112.55	↓ (0.10)	9.118%	9.118%	↑ 0.01	9.140	8.742
FR57	9.500	15-May-41	22.67	102.84	102.66	↑ 17.50	9.198%	9.216%	↓ (1.81)	9.553	9.133
FR62	6.375	15-Apr-42	23.59	73.91	73.91	↑ 0.00	9.074%	9.074%	↑ -	10.402	9.951
FR67	8.750	15-Feb-44	25.42	94.91	94.92	↓ (0.10)	9.273%	9.272%	↑ 0.01	10.177	9.726
FR76	7.375	15-May-48	29.67	82.38	82.67	↓ (29.60)	9.100%	9.066%	↑ 3.41	10.672	10.207

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

Seri Acuan 2018

Kepemilikan Surat Berharga Negara

Investor	Dec'15	Dec'16	Jan'17	Mar'17	Jun'17	Sep'17	Dec'17	Jan'18	Feb'18	Mar'18	Apr'18	May'18	Jun'18	Jul'18	Aug'18	10-Sep-18	12-Sep-18
BANK	350,07	399,46	493,82	495,92	399,19	544,44	491,61	544,59	581,52	564,86	544,49	456,47	461,15	577,20	596,71	611,46	606,20
Institusi Pemerintah	148,91	134,25	53,31	70,57	175,89	31,30	141,83	58,16	50,12	93,96	136,68	207,09	210,04	102,39	108,63	100,32	107,78
Bank Indonesia*	148,91	134,25	53,31	70,57	175,89	31,30	141,83	58,16	50,12	93,96	136,68	207,09	210,04	102,39	108,63	100,32	107,78
NON-BANK	962,86	1.239,57	1.264,02	1.324,55	1.377,15	1.433,96	1.466,33	1.503,99	1.498,18	1.525,78	1.517,92	1.522,09	1.525,73	1.546,47	1.568,37	1.556,51	1.554,80
Reksadana	61,60	85,66	87,84	89,32	91,56	96,35	104,00	104,31	103,60	103,62	105,65	111,43	111,38	112,91	115,26	118,15	118,14
Asuransi	171,62	238,24	241,25	249,52	254,21	257,96	150,80	154,89	161,81	166,71	168,90	171,30	172,81	189,73	190,47	191,63	191,01
Asing	558,52	665,81	685,51	723,22	770,55	819,37	836,15	869,77	848,22	858,79	845,34	833,81	830,17	839,26	855,79	836,96	835,25
- Pemerintah dan Bank Sentral	110,32	120,84	118,91	124,32	131,94	139,97	146,88	145,74	143,38	143,77	144,83	148,23	149,14	155,17	162,46	160,58	160,53
Dana Pensiun	49,83	87,28	86,95	86,49	89,11	87,27	198,06	202,81	205,76	208,73	211,63	216,61	219,41	209,07	210,16	212,54	212,63
Individual	42,53	57,75	57,69	66,20	60,49	55,53	59,84	56,42	56,84	63,15	60,88	61,65	61,94	63,28	63,81	64,00	64,02
Lain-lain	78,76	104,84	104,78	109,80	111,23	117,49	117,48	115,79	121,94	124,78	125,52	127,28	130,02	132,22	132,88	133,24	133,75
TOTAL	1.461,85	1.773,28	1.811,14	1.891,04	1.952,23	2.046,93	2.099,77	2.106,74	2.129,82	2.184,59	2.199,08	2.185,65	2.196,92	2.226,06	2.273,71	2.268,29	2.268,79
Asing Beli (Jual)	97,17	107,286	19,698	37,716	47,330	48,817	16,779	33,623	(21,547)	10,564	(13,449)	(11,530)	(3,644)	9,095	16,526	(18,826)	(1,715)

IDR - USD



Dollar INDEX



FR0063



FR0064



FR0065



FR0075



MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

M. Rudy Setiawan

Research Associate, Construction
muhammad.setiawan@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52317

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

Tomy Zulfikar

Research Analyst
tomy.zulfikar@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52316

Khazar Srikandi

Research Associate
khazar.srikandi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52313

Ikhsan H. Santoso

Research Associate
ikhsan.santoso@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC SEKURITAS FIXED INCOME SALES TEAM

Andri Irvandi

Head of Institution
andri.irvandi@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3268

Ratna Nurhasanah

Fixed Income Sales
ratna.nurhasanah@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 322

Marlina Sabanita

Fixed Income Sales
marlina.sabanita@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3268

Widyasari Rina Putri

Fixed Income Sales
widyasari.putri@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3269

Lintang Astuti

Fixed Income Sales
lintang.astuti@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3227

Yoni Bambang Oetoro

Fixed Income Sales
yoni.oetoro@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3230

Nurtantina Lasianthera

Fixed Income Sales
nurtantina.soedarwo@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3266

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC SEKURITAS

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
Telp : (021) 2980 3111
Fax : (021) 3983 6899
Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, director and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.